

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki bagian wilayah yang tersebar luas dan dilimpahi banyak potensi. Potensi yang ada dalam suatu daerah dapat dikembangkan dengan strategi pembangunan wilayah yang diintegrasikan dengan sektor agribisnis. Salah satu kegiatan ekonomi yang penting untuk dilakukan pengembangan karena prospek ke depan adalah agribisnis berbasis peternakan.

Peternakan merupakan salah satu sektor yang ada pada pertanian dalam arti luas. Sektor tersebut dinilai mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang memiliki peran yang besar untuk stabilitas keuangan negara. Disamping itu, agribisnis peternakan menghasilkan ternak yang menjadi sumber bahan pangan strategis berupa susu, daging, telur beserta produk olahannya. Kebutuhan akan sumber bahan pangan itu yang kemudian perlu diperhatikan mengingat akan terjadi peningkatan setiap tahunnya.

Ternak sapi potong adalah salah satu sumber bahan pangan yang dipelihara untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging. Berdasarkan data Susenas (2014) dalam Pusdatin (2015), konsumsi daging sapi Indonesia sebesar 2,08 kg/kapita/tahun. Angka tersebut tergolong kecil jika dibandingkan dengan konsumsi negara maju karena konsumsi masyarakat Indonesia akan meningkat pada momen tertentu, seperti perayaan atau hari-hari besar keagamaan. Meski demikian Indonesia belum mampu mencapai swasembada daging untuk memenuhi permintaan daging sapi karena masih seringkali melakukan impor. Namun hasil perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) sejak tahun 1990 hingga 2014, konsumsi daging sapi cenderung meningkat. (Pusdatin, 2015).

Populasi Indonesia sebagai bahan pangan adalah sebesar 160 ribu ton meningkat menjadi 438,77 ribu sapi potong tahun 2011-2015 didukung oleh 10 provinsi dengan kontribusi sebesar 78,97% dari total populasi daging sapi potong di Indonesia. Sentra populasi sapi potong terbesar terletak di Jawa Timur dengan kontribusi 29,47% atau setara dengan 4.344,61 ribu ekor disusul oleh Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan, sebanyak 11,82 % dan 7,63% dengan rata-rata 1.741,95 ribu ekor dan 1.124,32 ribu ekor (Pusdatin, 2015).

Berdasarkan data populasi, Jawa Timur menjadi penyuplai terbesar, dimana didalamnya terdapat empat kabupaten di pulau Madura sebagai penyuplai ternak sapi potong. Faktor pendorong pengembangan ternak sapi potong salah satunya adalah permintaan ternak sapi makin meningkat (Kariyasa, 2005 *dalam* Suryana, 2009). Pengembangan tidak hanya perlu dilakukan pada bagian produksi ternak sapi potong, melainkan juga dari sisi sosial ekonomi. Salah satunya dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ternak sapi potong dan karakteristik pasar ternak sapi potong sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan potensi ternak sapi potong. Sehingga peneliti memilih pasar ternak sapi potong di Pasar Tanah Merah Bangkalan yang merupakan salah satu pasar di Madura ternak sapi potong dan merupakan bagian dari penyuplai di Jawa Timur. Selain itu, pulau tersebut masih termasuk ke dalam kantong kemiskinan di Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diteliti antara lain:

1. Bagaimana karakteristik pasar ternak sapi potong di Pasar Tanah Merah Bangkalan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ternak sapi potong di Pasar Tanah Merah Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui karakteristik pasar ternak sapi potong di Pasar Tanah Merah Bangkalan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ternak sapi potong di Pasar Tanah Merah Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, menambah wawasan penulistentangapa saja faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik pasardan permintaan ternak sapi potong di Pasar Tanah Merah Bangkalan. Sehingga dapat merumuskan rekomendasi yang relevan.
2. Bagi pemerintah, sebagai sumbangan pemikiran dan masukan bagi pemerintah daerah setempat untuk pengambilan keputusan dalam pembangunan berkelanjutan khususnya di sektor peternakan, yakni pada ternak sapi potong di Pasar Tanah Merah Bangkalan.
3. Bagi akademisi, sebagai bahan referensi studi dan penelitian selanjutnya.